

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru terhadap Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini, peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru
 - a. Perencanaan Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru, sejak awal berdirinya PAUD ini sudah menerapkan pendidikan karakter. Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan PAUD yaitu ingin membentuk perilaku anak menjadi lebih positif. Yang mana PAUD ini menggunakan kurikulum BKBK (Berbasis Kompetensi dan Berpilar Karakter). Guru terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran pendidikan karakter sebelum melaksanakan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru yaitu dengan menerapkan pembelajaran pendidikan karakter, yang mana dalam pembelajaran pendidikan karakter ini diajarkan 10 pilar karakter. Metode

yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan karakter ini ada *knowing* (menjelaskan), *feeling* (bercerita), dan *acting* (akting).

- c. Evaluasi Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru yaitu dengan menggunakan teknik penilaian ceklis dan catatan anekdot. Guru melakukan penilaian dengan melihat perkembangan anak. Indikator yang dinilai dalam perkembangan anak ketika menggunakan program pencegahan *bullying* ini yaitu dengan indikator karakter, yang mana dalam penilaian karakter ini ada 3 yaitu J (Jarang), K (kadang-kadang), dan S (sering positif). Asesmen ini di sampaikan kepada orang tua pada saat pembagian rapot.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru
 - a. Faktor pendukung dalam berjalannya program adalah adanya pembelajaran pendidikan karakter dan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua.
 - b. Faktor penghambat dalam berjalannya program adalah kurangnya pemahaman anak dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar memberikan pelatihan yang efektif kepada guru terkait materi tentang pencegahan *bullying* pada anak usia dini, juga dapat memastikan bahwa seluruh staf sekolah memiliki pemahaman yang kuat tentang isu ini dan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif bagi semua anak. Selain itu juga

dapat memperbanyak poster-poster atau gambar terkait pencegahan dari *bullying* agar dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak terkait isu ini.

2. Bagi Guru, diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pembelajaran terkait pencegahan *bullying*, serta dapat meningkatkan efektivitas media pembelajaran dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan *bullying* pada anak usia dini dan juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman yang kuat kepada anak tentang *bullying* dan mendukung anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang kuat. Orang tua dapat membantu mencegah anak menjadi pelaku maupun korban *bullying* dan memastikan bahwa mereka mampu menghadapi situasi yang mungkin mereka hadapi di lingkungan sekolah.
4. Bagi Pembaca, hendaknya sebelum menggunakan program pencegahan *bullying* dapat memastikan bahwa program yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif.